

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu Koramil 13/Bener yang terletak dikecamatan Bener, Purworejo. Didalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Anggota Termasuk Pegawai Administrasi dll. Dalam jumlah anggota di Koramil Purworejo berjumlah 36 Orang.

B. Jenis Data

Untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang tepat terhadap variabel-variabel yang diteliti guna mendapatkan kesimpulan yang dapat di generalisasikan. Dengan instrumen penelitian berupa Kuesioner untuk mengumpulkan data, lalu dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Dengan menggunakan metode korelasional yaitu mencari hubungan antar variabel dari dua variabel atau lebih didasarkan pada koefisien korelasi.

C. Populasi

Subyek di dalam penelitian ini yaitu para Anggota di Koramil Bener Purworejo tersebut. Dikarenakan jumlah populasi yang kecil atau sedikit kurang dari 100. Karena jumlah pegawai hanya berjumlah 36 orang, lebih baik di ambil semua sehingga penelitian yang dilakukan

menggunakan penelitian populasi. Dikarenakan subyeknya semua dari populasi, jadi dapat juga disebut sensus. (Sekaran, 2006)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti pada organisasi sebelum melakukan penelitian. Peneliti mengobservasi di Koramil Bener Purworejo. Agar menemukan fenomena yang sesuai dengan peneliti.

2. Angket

Angket/Kuesioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran pertanyaan yang disusun dalam satu kumpulan kepada responden. Bentuk kuesioner bersifat tertutup yaitu responden diberikan alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan. Seluruh variabel akan di ukur dengan skala likert (Sekaran, 2006).

STS = Sangat tidak Setuju

TS = Tidak setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat setuju

E. Definisi Oprasional

1. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini akan diuraikan dengan tabel sebagai berikut:

TABEL 3.1

DEFINISI OPERASIONAL KEPUASAN KERJA

Variabel	Dimensi/Indikator	Instrumen	Skala
Weiss <i>et al.</i> (1967) Kepuasan kerja adalah perasaan positif seseorang tentang pekerjaannya, yang merupakan hasil dari evaluasi karakteristik terhadap pekerjaan tersebut	Kepuasan dengan gaji	1. Penghasilan yang saya terima saat ini sudah sesuai dengan beban kerja dan tanggung jawab saya	Likert 1-5
	Kepuasan dengan pekerjaan	2. Pekerjaan saya sangat menarik	
		3. Pekerjaan saya memberikan kesempatan untuk belajar	
	Kepuasan dengan promosi	4. Saya diberikan kesempatan untuk menerima tanggung jawab atas pekerjaan	
		5. Saya puas dengan kesempatan yang diberikan oleh organisasi untuk mendapatkan promosi dan kenaikan pangkat	
6. Saya puas dengan penghargaan yang diberikan oleh organisasi			
Kepuasan dengan atasan	7. Saya puas dengan kesempatan untuk pengembangan diri dalam organisasi		
	8. Atasan saya selalu menunjukkan perhatian terhadap bawahan		
Kepuasan dengan rekan kerja	9. Atasan saya selalu memberikan bantuan teknis kepada bawahan		
	10. Saya puas dengan cara atasan saya dalam memperlakukan bawahannya		
	11. Rekan kerja saya pandai secara teknis dalam bekerja		
		12. Rekan kerja saya menunjukkan sikap bersahabat dan saling mendukung dalam lingkungan kerja	

Sumber : (Weiss *et al.*, 1967)

TABEL 3.2

DEFINISI OPERASIONAL KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL

Variabel	Dimensi/ Indikator	Instrumen	Skala
Kepemimpinan transformasional merupakan norma perilaku yang dipengaruhi oleh seseorang pada saat mencoba mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahan. Mas'ud (2004) dalam Pangandaheng dkk (2017)	Kharisma	1. Saya menghormati atasan Saya	Likert 1-5
	Motivasi Inspiratif	2. Atasan saya mampu membangkitkan semangat bekerja bawahannya	
	Stimultan Intelektual	3. Atasan saya memiliki ide dan kreativitas yang baik dalam mencari cara untuk mencapai tujuan organisasi	
	Perhatian Individu	4. Atasan Saya adalah orang yang dapat dipercaya dan peduli kepada orang lain.	

Sumber : Mas'ud (2004) dalam (Pangandaheng dkk., 2017)

TABEL 3.3

DEFINISI OPERASIONAL BUDAYA ORGANISASI

Variabel	Dimensi/ Indikator	Instrumen	Skala
Fuad Mas'ud (2004) dalam Pangandaheng dkk (2017) Budaya Organisasi merupakan gabungan kompleks dari asumsi, tingkah laku, cerita, mitos, metafora dan berbagai ide lain yang menjadi satu untuk menentukan apa arti menjadi anggota masyarakat tertentu.	Profesionalisme	1. Dalam organisasi pencapaian hasil lebih penting dari pada proses.	Likert 1-5
	Jarak dari manajemen	2. Pengambilan keputusan disentralisasikan di puncak (Komando/Pemimpin).	
	Percaya pada rekan sekerja	3. Setiap Pegawai diijinkan untuk menggunakan metode kerjanya sendiri.	
	Integritas	4. Kami memiliki kerjasama dan kesatuan yang utuh.	

Sumber: Fuad Mas'ud (2004) dalam (Pangandaheng dkk.,2017)

F. Uji Kualitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sekaran, (2006) Uji Validitas menunjukkan bahwa instrument, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep yang benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan.dengan kata lain, Validitas menunjukkan sejauh mana kelayakan alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur variable yang akan diukur oleh peneliti.

Adapun caranya adalah dengan menghubungkan atau mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu. Pengujian validitas tiap item pertanyaan dilakukan dengan menghitung korelasi *pearson product moment* antara skor item dengan skor total. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika signifikansi $< 0,05$ (Rahmawati dkk, 2015).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran, (2006) uji reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut bebas dari kesalahan dan menjamin pengukuran tersebut konsisten untuk diberikan dimanapun dan kapanpun. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi atau variabel penelitian suatu kuisioner dikatakan Reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur Reliabilitas suatu variabel dikatakan reliable (handal) jika memiliki nilai $> 0,600$ (Rahmawati dkk., 2015).

3. Teknik Analisis Data

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS. Untuk menguji variabel dan hipotesis dalam penelitian ini dilakukan proses regresi. Dalam melakukan analisis data proses regresi terdapat beberapa uji lainnya yang saling berhubungan seperti uji asumsi klasik,

uji ini ditunjukkan untuk menguji data yang ada sehingga peneliti dapat menghasilkan data yang sesuai. Dengan begitu dalam uji asumsi klasik juga masih terdapat uji lain seperti berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut (Ghozali, 2011) untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Rahmawati dkk., (2015) uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel *independen*, jika nilai $VIF < 10$ maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2011) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sehingga variasi residual harus bersifat homoskedastisitas, yaitu pengamatan satu

dengan pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat.

Untuk menganalisis data yaitu menggunakan analisis regresi berganda guna mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikansi sehingga dapat dipergunakan untuk menjawab hipotesis. Dengan menggunakan beberapa uji sebagai berikut :

d. Uji t (*Parsial*)

Untuk menguji variabel yang berpengaruh antara semua variabel independent (X) terhadap dependen (Y) secara individual (parsial) maka digunakan uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika Signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika Signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

e. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui % nilai Y sebagai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh garis regresi, Rahmawati dkk., (2015). Koefisien Determinasi di artikan sebagai

proporsi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model penelitian.

Nilai koefisien Determinasi atau antara 0 sampai 1 jika nilai r^2 mendekati nilai 1, maka semakin besar variabel bebas menerangkan variabel terikatnya.